



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah singkat perusahaan

Media Bisnis dan Investasi Kontan muncul pertama kali pada tahun 1996 di bawah payung PT Grahanusa Mediatama yang merupakan salah satu unit usaha kelompok Kompas Gramedia Group. Data yang didapat penulis ketika melakukan wawancara pribadi dengan Wakil Direktur dan Pemimpin Redaksi Kontan Adrian Taufik Gesuri pada 14 November 2017 mengatakan, ide ini muncul ketika Kompas Gramedia Group diajak bekerjasama dengan jaringan media asing yang beredar di Eropa bernama "The Cash".

Jakob Oetama ketika itu masih memiliki SIUPP (Surat Ijin Usaha Penerbitan dan Percetakan) yang belum digunakan dan mengajak sembilan wartawan Tempo. Mereka setuju akan ajakan tersebut karena, sejak dua tahun silam sebelum Kontan berdiri Tempo dibredel oleh Menteri Penerangan untuk kedua kalinya dengan alasan terlalu keras mengkritik Habibie dan Soeharto tentang pembelian kapal-kapal bekas dari Jerman Timur.

Namun pada masa Orde Baru, pemerintah melakukan suatu pembaharuan terhadap kebijakan ekonomi, keuangan dan pembangunan yang didasari oleh Ketetapan MPRS No.XXIII/MPRS/1966 tentang Pembaharuan Kebijakan Landasan Ekonomi Keuangan dan Pembangunan (Kemenkeu, 1966) serta dikeluarkan UU No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (Kemenkeu, 1967). Di mana pemerintah melarang perusahaan media di Indonesia menanam modal asing untuk pers. Oleh karena itu, Jakob Oetama memutuskan membeli sebuah media asing bernama "The Cash" kemudian memberi nama media tersebut menjadi Kontan dan hadir dalam format tabloid.

Tabloid Kontan sendiri terbit satu kali dalam seminggu bertema ekonomi makro, bisnis dan investasi yang menyajikan berita dan artikel investigatif, analisis dan inspiratif. Pada Desember 2004, Kontan mulai menerbitkan Edisi Khusus dalam format tabloid yang terbit setiap hari Kamis di Minggu kedua. Edisi Khusus Bulanan Kontan membahas topik seputar bisnis, investasi dan

enterpreneurship tematik dengan detail, komprehensif dan inspiratif dengan Bahasa Indonesia Populer (*Company Profile* Kontan, 2017).

Kemudian pada 26 Februari 2007, untuk melengkapi kehadiran tabloid dan menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi, Kontan mulai menerbitkan Harian. Harian Kontan menyajikan berita ekonomi, bisnis serta investasi secara aktual dan ekslusif dengan menggunakan Bahasa Indonesia populer agar mudah dipahami. Harian Kontan terbit setiap pagi pada hari Senin hingga Sabtu (*Company Profile* Kontan, 2017).

Tahun 2008 perkembangan tren digitalisasi informasi mulai menyadarkan bahwa daerah jangkauan penyebaran berita harus semakin luas. Oleh karena itu, Kontan hadir dalam format digital dalam rupa website standar, format mobile dan aplikasi. Di luar itu, Kontan juga mulai menerbitkan replika produk cetak dalam format digital (e-paper) sehinggalebih mudah diakses. Kehadiran Harian Kontan dalam format *e-paper* menjadikan Harian Kontan sebagai pelopor surat kabar dalam format *e-paper* (*Company Profile* Kontan, 2017).

Secara keseluruhan, sirkulasi Harian Kontan di seluruh Indonesia dalam sehari sebanyak 152,148 oplah, Tabloid Mingguan dan Edisi Khusus sebanyak 160,424 oplah. Sedangkan pengunjung Kontan Online sebanyak 1,6 juta per bulan. Sebagian besar konsumennya berasal dari Jabodetabek sebesar 71,8 persen dari total keseluruhan pembacanya, 7,3 persen di Jawa Barat, 6,6 persen di Jawa Timur, 3,7 persen di Jawa Tengah, 4,1 persen di Sumatra Utara, 9 persen di Sumatera Selatan, 2,4 persen di Indonesia Timur, 2,1 persen di Yogyakarta dan 4 persen di Bali. Adapun pembaca Kontan berasal dari status ekonomi sosial menengah atas berusia 31-40 tahun (Media Kit Kontan, 2017).

Gaya bahasa yang digunakan oleh Kontan baik tabloid, edisi khusus, harian dan online menggunakan Bahasa Indonesia populer, namun tetap memperhatikan (EYD) Ejaan Yang Disempurnakan (*Company Profile* Kontan, 2017).

2.1.2 Logo perusahaan

Gambar 2.1 Logo Kontan



Sumber: Akun Instagram Kontannews

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berdasarkan kisah latar belakang berdirinya, Kontan memiliki visi misi sebagai berikut.

Visi:

Turut menciptakan perekonomian Indonesia yang mandiri, modern, berdaya saing tinggi dan berkeadilan sosial melalui produk dan jasa terbaik berbasis media bisnis dan investasi.

Misi:

- 1. Mendorong pemerintah yang profesional dan bersih
- 2. Menciptakan praktik ekonomi modern, bersih dan bermartabat
- 3. Turut meningkatkan tingkat melek (literasi) ekonomi, finansial dan investasi masyarakat
- 4. Menyebarkan dan memupuk jiwa wirausaha
- 5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia
- 6. Mengembangkan bisnis media dan non media untuk meraih keuntungan yang optimal bagi *shareholder* dan karyawan.

NUSANTARA

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Direktur: Lukas Widjaja

Wakil direktur dan Pemimpin Redaksi: Adrian Taufik Gesuri

Sekretaris Redaksi: Tyas Graito

Managing Editor Harian Kontan

• Daily Editorial Division: Barly Haliem Noe

• Vice Managing Editor : Titis Nurdiana

Managing Editor Tabloid Kontan: Hasbi. M & Hendrika Yunapritta

Managing Editor Digital: Mesti Sinaga

Redaktur Foto: Hendra Suhara

Manager Produksi dan Pengarah Rancang Grafis: Indra Surya

Penyelaras Warna: Pandji Indra dan Alri Kemas N

Riset dan Data Online: Imanuel Alexander

Redaksi Bahasa: Tri Adi Sarwoko

Fotografer:

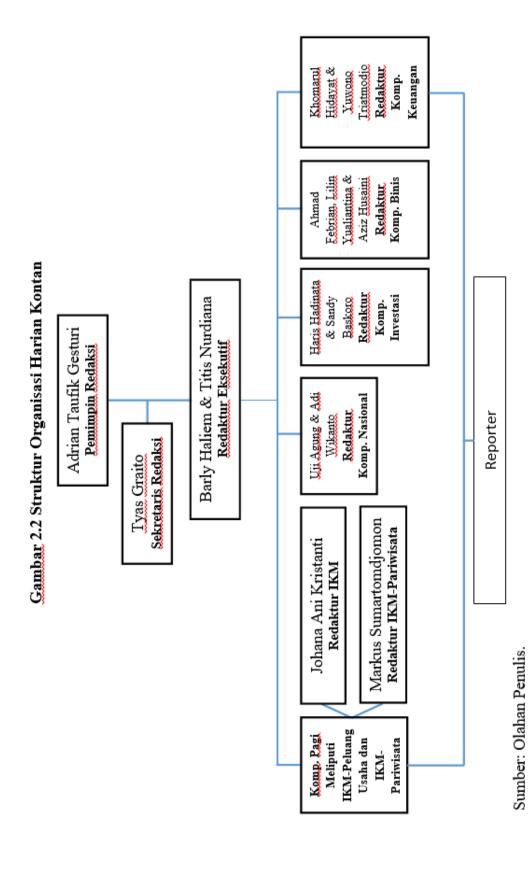
- Achmad Fauzie
- Carolus Agus Waluyo
- Wicaksono Daniel Prabowo
- Cheppy A. Muchlis
- Muradi
- Baihaki
- Fransiskus Parulian

Riset dan Dokumentasi Foto:

- Melly Anne Firdianti
- Dedi Sukamto
- Nasrudi Kaisuku

HR/GA: Margaretha Matasak





10

2.4 Ruang Lingkup Divisi Terkait

Saat melakukan kerja magang, penulis ditempatkan di Harian Kontan. Di mana di dalamnya memiliki lima kompartemen di bawah pengawasan redaktur pelaksana. Lima kompartemen tersebut adalah kompartemen pagi, nasional, Investasi, Bisnis dan Keuangan.

Selama proses kerja magang, penulis ditempatkan di kompartemen pagi, rubrik IKM-Pariwisata yang dipimpin oleh Markus Sumartomdjon. Rubrik IKM-Pariwisata berada di halaman Korporasi pada Harian Kontan. Rubrik ini membahas seputar pariwisata (meliputi hotel, travel dan pameran), kesehatan (seperti emiten farmasi dan rumah sakit), industri kreatif, industri kecil dan menengah, koperasi, usaha mikro kecil dan menengah, serta *start Up*.

Barly Haliem Noe & Titis Nurdiana
Redaktur Eksekutif

Markus Sumartomdjom
Redaktur Rubrik IKM-Pariwisata

Yovi Syarifa
Reporter

Jane Aprilyani
Reporter

Maizal Walfajri
Reporter

Sumber: Olahan Penulis. A

N J J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J A

N J

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Rubrik IKM-Pariwisata